

Pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di tingkat Sekolah Menengah Pertama

Winda Arjulita, Yusnanik Bakhtiar, Maria Montessori, Junaidi Indrawadi,

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Yusnanik Bakhtiar**

E-mail: nanikbakhtiar83@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Forum Annisa, kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa perempuan dan upaya sekolah dalam mengatasi kendala pada kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Kemudian teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 30 Padang karena banyak siswa perempuan yang mengikuti kegiatan Forum Annisa sehingga menjadi perhatian kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Forum Annisa berperan dalam membina karakter siswa perempuan yaitu karakter religius dan karakter disiplin. Siswa merasakan dan mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik. Adapun kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yaitu sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan dan kurang disiplin dalam memulai kegiatan. Upaya sekolah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu memberikan sanksi yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa dan pembina lebih disiplin dalam memulai kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kata Kunci: pembinaan karakter, ekstrakurikuler, forum annisa

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Annisa Forum's activities, the obstacles in building the character of female students and the school's efforts to overcome obstacles to the Annisa Forum's extracurricular activities at SMP Negeri 30 Padang. The type of research used is qualitative with descriptive methods. Determination of informants using purposive sampling technique. There are two types of data, namely primary data and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation studies. Test the validity of the data in this study using a triangulation technique. Then data analysis techniques through data reduction, data

presentation, data verification and drawing conclusions. This research was conducted at Padang 30 Public Middle School because many female students participated in the Annisa Forum activities so that it caught the attention of the school principal and teachers. The results showed that the Annisa Forum played a role in fostering the character of female students, namely religious character and discipline character. Female students who took part in the Annisa Forum extracurricular activities felt and experienced a change in attitude for the better. As for the obstacles in building the character of female students through the Annisa Forum extracurricular activities, namely the sanctions that are not strict enough for female students who do not participate in activities and lack discipline in starting activities. The school's efforts to overcome these obstacles are to give strict sanctions to female students who do not take part in the Annisa Forum extracurricular activities and the coaches are more disciplined in starting these extracurricular activities.

Keywords: character building, extracurricular, Forum Annisa



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pembinaan karakter ialah suatu tindakan untuk membina, mendidik, membangun perilaku atau akhlak seseorang supaya orang yang bersangkutan terbiasa untuk mengenal, memahami dan menghayati sifat-sifat yang baik. Sejak dini pembinaan karakter ini perlu atau harus ditanamkan pada seseorang, dan tidak hanya dilakukan melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat pembinaan karakter ini, akan tetapi suatu pembinaan dapat dilakukan di luar ketiganya. (Marzuki, M. Murdiono, 2010). Menurut Riza (2016:176) pendidikan karakter ialah upaya sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang atau pendidik untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada seseorang yang lain atau peserta didik sebagai pencerahan agar peserta didik mengetahui berfikir dan bertindak secara bermoral dalam menghadapi setiap situasi. Sedangkan menurut Lickona (dalam Riza, 2016:12) pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sungguh-sungguh agar dapat membantu seseorang untuk memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Pendidikan karakter di sekolah dapat berlangsung pada kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan Forum Annisa merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan karakter siswa. Sebagaimana Sya'idah (dalam Khairiyah dan Isnarmi, 2020:157) ia menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kajian keputrian atau Forum Annisa bisa menguatkan nilai karakter religius dan nilai karakter rasa ingin tahu siswa mengenai pentingnya memahami aturan atau permasalahan khusus tentang siswa perempuan. SMP Negeri 30 Padang adalah salah satu sekolah yang telah menerapkan pembinaan pendidikan karakter

melalui Forum Annisa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dibentuk pada tahun 2021 dan baru melaksanakan kegiatan sebanyak tiga kali. Hal ini disebabkan karena Pandemi Covid-19 sehingga ekstrakurikuler Forum Annisa ini tidak bisa dilaksanakan.

Kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Kota Padang dilaksanakan satu kali sebulan pada hari jum'at. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa perempuan yang beragama islam. Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler ini adalah untuk membentuk karakter siswa itu sendiri. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini belum semua atau seluruh siswa yang mengikuti kegiatan mampu atau dapat mencerminkan karakter kearah yang baik. Masih ada siswa perempuan yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan ajaran atau syariat islam yaitu memakai pakaian yang ketat, masih ada siswa perempuan yang tidak menghargai guru baik saat memberikan materi pelajaran di kelas maupun saat guru atau pembina Forum Annisa menyampaikan materi, kemudian masih ada siswa perempuan yang berkata kasar. Hal ini disebabkan karena mereka atau siswa perempuan tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga belum maksimal pengamalannya baik itu di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan salah satu pembina ekstrakurikuler Forum Annisa menyampaikan bahwa kegiatan Forum Annisa ini ialah kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa perempuan di SMP Negeri 30 Padang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali sebulan yaitu pada pertengahan bulan dan pada hari jum'at pulang sekolah jam 11.30 WIB hingga pukul 12.30 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah karakter siswa menjadi lebih baik, supaya siswa perempuan paham atau lebih paham mengenai fiqih wanita atau yang berkaitan dengan wanita dan supaya dapat menjadi bekal bagi siswa perempuan di dalam kehidupannya dan kegiatan ini bertujuan untuk membina karakter atau perilaku atau akhlak siswa perempuan menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu siswa perempuan, Syafira siswa kelas 9 SMPN 30 Padang memberikan keterangan mengenai ia memakai pakaian yang ketat karena ia nyaman dengan pakaian tersebut. Kemudian siswa yang tidak menghargai guru pembina dalam menyampaikan materi saat Forum Annisa karena ia merasa bosan dan tidak menyimak materi dari guru pembina. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, salah satunya yang telah dilakukan oleh (Khairiyah & Isnarmi 2020) pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa yaitu terdapat peranan kegiatan Forum Annisa dalam membina karakter siswa yaitu nilai karakter religius, karakter disiplin, dan karakter rasa ingin tahu. Pembinaan karakter siswa melalui Forum Annisa masih belum maksimal karena ada

beberapa kendala dalam kegiatan tersebut yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum, kurangnya keterlibatan guru, kurangnya keterlibatan orang tua, tidak ada indikator dan silabus yang dapat dijadikan patokan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Rohman, dkk 2019) mengenai faktor pendukung dari kegiatan rohis yaitu 1) adanya motivasi dari Pembina dan guru-guru; 2) kesadaran dari setiap individu; 3) adanya manajemen yang baik; 4) selalu ada pembinaan dan evaluasi. Kemudian terdapat faktor penghambat kegiatan rohis yaitu 1) berbeda kesibukan setiap individu; 2) faktor kemalasan dari peserta didik; 3) adanya pergaulan yang kurang baik. Penelitian oleh (Sujiyanto & Febriansyah 2020), tentang kendala dalam ekstrakurikuler rohis diantaranya adalah tidak ada aturan dari sekolah untuk mewajibkan para siswa mengikuti rohis, kurangnya kesadaran aturan dari sekolah, dan kurangnya kesadaran siswa mengikuti kegiatan rohis, sehingga agak sulit untuk merekrut anggota. Kendala yang dihadapi tersebut karena kegiatan yang ada pada rohis identik dengan kegiatan keagamaan, sehingga tidak semua siswa yang tertarik untuk mengikuti rohis.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Noer, Tambak & Rahman 2017), tentang kendala dalam ekstrakurikuler rohis yang menyatakan bahwa kendala dalam mengembangkan ekstrakurikuler rohis di sekolah adalah kurang minat siswa, kurangnya dorongan orang tua, dan ada beberapa orang siswa yang tidak bisa membaca Al-qur'an. Para siswa berfikir jika ingin mengikuti kegiatan rohis harus lancar membaca Al-qur'an sehingga membuat mereka malu untuk belajar dan dilihat oleh teman-teman yang lain. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian sebelumnya hanya membahas tentang pelaksanaan dan kendala dalam kegiatan forum Annisa, namun belum ada penelitian tentang pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini ingin mengetahui lebih mendalam mengenai kegiatan-kegiatan pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang dan proses pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 30 Padang. Lokasi ini dipilih karena banyak siswa perempuan yang mengikuti kegiatan Forum Annisa dan menjadi perhatian utama kepala sekolah dan juga guru. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, pembina ekstrakurikuler Forum Annisa dan siswa perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi, teknik keabsahan data dilakukan

dengan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa

Menurut KBBI, pembinaan adalah suatu usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan pembinaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh atau mencapai hasil yang baik. Menurut Khairiyah & Isnarmi (2020:158) pembinaan ialah kegiatan yang dilakukan secara sadar, terarah, berencana, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan dan sumber-sumber yang tersedia untuk atau dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Manan (2017:52) pembinaan ialah suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, sadar, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan kecakapan, pengetahuan, dan pengalaman ajaran islam sehingga mereka memahami, mengerti, dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut KBBI karakter adalah sifat-sifat, tabiat, kejiwaan akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Menurut Shimon Philips karakter ialah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan (Muslich, 2011). Menurut Riza (2016:176) karakter adalah sikap, akhlak, tabiat, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah akhlak, perilaku, sikap, tabiat, yang stabil membedakan seseorang dengan orang lain.

Forum Annisa yang dimulai dari bulan Juli 2021 baru terlaksana tiga kali disebabkan karena pandemi covid-19 dan pihak sekolah tidak mengizinkan diadakannya atau dilaksanakannya kegiatan yang berpotensi menyebabkan kerumunan dan pihak sekolah mengikuti aturan yang dibuat oleh dinas pendidikan yang tidak membolehkan untuk mengadakan perkumpulan yang nantinya dapat menimbulkan kerumunan. Beberapa materi yang diberikan pada tiga kali pertemuan tersebut sebagai berikut.

✚ Materi etika siswa perempuan dalam pergaulan

Materi etika siswa perempuan dilaksanakan pada tanggal 15 oktober 2021. Kegiatan forum annisa pada tanggal 15 oktober 2021 dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 30 Padang. Kegiatan Forum Annisa seharusnya dilaksanakan di masjid SMP, akan tetapi, karena masjid sedang direnovasi maka kegiatan diadakan di lapangan SMP Negeri 30 Padang. Narasumber kegiatan forum annisa pada tanggal 15 oktober 2021 adalah Ibu Riza, S.Pd Guru PAI SMP Negeri 30

Padang sekaligus pembina ekstrakurikuler Forum Annisa. Jumlah siswa perempuan yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 270 orang. Metode yang digunakan dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman siswa perempuan melalui kegiatan forum annisa tanggal 15 oktober 2021 di SMP Negeri 30 Padang yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi terbuka.

✚ Materi fiqih wanita tentang cara berpakaian dan berpenampilan

Materi fiqih wanita tentang cara berpakaian dan berpenampilan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2022. Materi ini diberikan kepada siswa SMP Negeri 30 Padang supaya siswa perempuan mengetahui dan memahami mengenai cara berpakaian yang rapi, sopan dan menutup aurat serta tidak berlebihan dalam berhias. Tempat dilaksanakannya kegiatan ini di masjid SMP Negeri 30 Padang yaitu masjid Nurul Ilmi. Narasumber pada kegiatan Forum Annisa pada tanggal 14 Januari 2022 adalah ustadzah Riza yang didatangkan ke sekolah SMP Negeri 30 Padang. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan forum annisa ini adalah sebanyak 288 orang siswa perempuan.

✚ Materi kesehatan wanita dan menstruasi

Materi kesehatan wanita dan menstruasi diadakan pada tanggal 18 februari 2022. Materi ini diberikan kepada siswa SMP Negeri 30 Padang agar siswa perempuan mengetahui dan memahami cara menjaga kesehatan reproduksi, kesehatan kewanitaan dan menjaga kebersihannya terutama saat menstruasi. Kegiatan ini diadakan di masjid SMP Negeri 30 Padang dengan narasumber 2 orang pihak *Laurier V care expert*. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan forum annisa ini adalah sebanyak 300 orang siswa perempuan.

Proses pelaksanaan pembinaan karakter dalam kegiatan Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang dimulai dari persiapan peserta yang dipandu oleh guru pembina ekstrakurikuler dan ustazah yang diamanahkan untuk memberikan materi hari itu. Persiapan ini dimulai pada pukul 11.30 WIB. Kemudian penyampaian materi. Biasanya materi yang disampaikan adalah materi tentang akhlak seorang perempuan muslimah, cara bergaul, cara berpakaian/berpenampilan. Artinya materi tersebut khususnya mengenai kewanitaan. Selama penyampaian materi berlangsung siswi sudah didorong untuk bertanya agar suasana tidak terlalu monoton. Penyampaian materi ini biasanya berlangsung 20-30 menit dimulai pada pukul 11.50 hingga pukul 12.30 WIB. Selanjutnya tanya jawab atau diskusi terbuka. Setelah penyampaian materi oleh ustazah, siswa perempuan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan hari itu agar memperdalam pemahaman mereka. Sesi ini berlangsung selama 10-15 menit. Kegiatan terakhir yaitu penutup. Setelah selesai sesi tanya jawab, forum akan ditutup oleh ustazah dengan do'a penutup

majelis yang dilafazkan atau diucapkan dan diikuti secara bersama-sama.

Metode yang digunakan dalam penguatan pendidikan karakter siswa perempuan melalui Forum Annisa yaitu metode ceramah, tatap muka, dan diskusi terbuka. Dalam menyampaikan materi, metode yang digunakan adalah ceramah. Metode ini digunakan sebagai metode yang tepat untuk saat ini. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas untuk kegiatan forum. Selain masalah waktu, tempat pelaksanaan juga kurang mendukung jika ingin menerapkan metode-metode yang lain. Melalui metode ceramah pemateri bisa memberikan informasi berupa pengetahuan serta nasehat kepada siswa perempuan untuk senantiasa menjadi perempuan muslimah yang baik. Kemudian metode tanya jawab digunakan pemateri untuk mengetahui bagaimana apresiasi siswa perempuan dalam mengikuti forum. Metode ini juga digunakan untuk mendorong siswa perempuan mengungkapkan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam keseharian mereka. Sehingga dengan demikian pemateri mengerti apa yang ingin mereka ketahui. Selain itu metode tanya jawab digunakan ketika guru menyampaikan suatu materi untuk mendorong siswa perempuan dalam mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dengan begitu pemateri akan mengetahui tingkatan kemampuan siswa perempuan pada materi yang akan disampaikan.

Terakhir diskusi terbuka dianggap cukup efektif untuk mendorong siswa berfikir aktif dan mengeksplorasi pengetahuan. Sebab melalui diskusi tersebut, siswa akan bertukar pikiran dengan teman-teman dan ustazah sebagai pemateri untuk memecahkan permasalahan maupun pertanyaan yang dikemukakan oleh siswa perempuan. Melalui diskusi terbuka ini siswa perempuan akan belajar menghargai pendapat orang lain atau orang yang berbeda pendapat dengan kita, agar dalam menyampaikan pendapat harus disampaikan dengan baik.

Ada beberapa nilai-nilai karakter yang dikuatkan melalui kegiatan Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang yang peneliti temukan yaitu karakter religius dan karakter disiplin. Karakter Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Bentuk pembinaan karakter religius siswa perempuan melalui Forum Annisa yaitu materi yang berkaitan dengan keagamaan. Hal ini diberikan agar meningkatkan iman siswa perempuan dalam beribadah. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada sikap dan perilaku siswa perempuan yang berakhlakul karimah. Seperti yang dikemukakan oleh Suryanti (2018:261) bahwa pembinaan karakter berbasis religius dapat meningkatkan mutu peserta didik dengan melakukan kegiatan pembiasaan.

Kemudian karakter disiplin merupakan sikap yang menunjukkan tertib dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam kehidupan. Bentuk pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan Forum Annisa yaitu melaksanakan shalat tepat waktu dan hadir dalam forum annisa juga tepat waktu. Hal ini dilakukan agar melatih diri siswa perempuan lebih disiplin dalam mengerjakan hal apapun terutama ibadah shalat. Sesuai yang disampaikan oleh Sugiana (2019:115) bahwa guru agama sangat berperan dalam membentuk nilai karakter disiplin siswa dengan selalu mengingatkan siswa jika terlambat, mengajak dan mencontohkan untuk ta'at aturan, mengingatkan shalat, sehingga siswa menjadi lebih disiplin.

Pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang sudah berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala diantaranya dalam pembinaan karakter siswa perempuan diantaranya kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum dan sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan forum annisa. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi kendala-kendala pada pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler forum annisa di SMP Negeri 30 Padang yaitu dengan memberikan sanksi yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan dan pembina lebih disiplin dalam memulai kegiatan Forum Annisa. Hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala-kendala pada pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter siswa perempuan melalui kegiatan ekstrakurikuler Forum Annisa yaitu sanksi yang kurang tegas untuk siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan forum dan kurang disiplin dalam memulai kegiatan forum. Upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi kendala-kendala pada pembinaan karakter siswa perempuan melalui ekstrakurikuler Forum Annisa di SMP Negeri 30 Padang yaitu memberikan sanksi yang tegas kepada siswa perempuan yang tidak mengikuti kegiatan forum dan pembina lebih disiplin dalam memulai kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairiyah., M & Isnarmi. (2020). Pembinaan Karakter Siswa Perempuan Melalui Forum Annisa di SMP Negeri 2 Gunung Talang. *Journal of civic education*, 3(2).
- Manan, S.(2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 15(1).
- Marzuki, M. Murdiono, S (2010). Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama. *Jurnal pendidikan*, 41(1).
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Riza, M. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(1).
- Sujiyanto, H., & Febrianingsih, D. (2020). Peran Ekstrakurikuler Rohis dalam Penanaman Sikap Beragama Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur. *Journal of Islamic*. 5(2).
- Sugiono, Aset. (2019). Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SMK ETHIKA Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1).
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar SAINS dan IPS. *Suara Guru:Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Dan Humanira*, 4(2).